

MEMPERTANYAKAN KEHIDUPAN

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Matius 6:25-34

"Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kehendak-Nya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu." (ayat 33)

Adi terpukul. Dalam hati, ia bertanya mengapa Tuhan bertindak tidak adil padanya. Kedua orangtuanya tewas dalam kecelakaan pesawat terbang dan meninggalkannya bersama dua orang adik, yang masih duduk di bangku SD. Tak henti ia menghela napas mengingat kejadian itu. Kini ia harus berjuang seorang diri dalam membesarkan adiknya. Wajar jika ia gentar khawatir.

Yesus mengajarkan orang agar tidak khawatir akan hidup yang mereka jalani (ay. 25). Bukan hanya itu, Yesus juga mengajarkan kepada mereka bahwa kekhawatiran tersebut belum tentu membuat hidup mereka menjadi lebih baik (ay. 27). Bahkan, mungkin saja kekhawatiran itu akan membuat kehidupan mereka lebih buruk sehingga mengkhawatirkan hidup merupakan hal yang sia-sia.

Dalam kehidupan, kita sering merasa

bahwa hidup kita sangat buruk dibandingkan dengan hidup orang lain melalui kejadian menyakitkan yang kita alami.

Akibatnya, perhatian kita jadi terfokus pada masalah tersebut, dan kita sulit bangkit dari keterpurukan itu. Memang wajar jika orang khawatir ketika menghadapi kesusahan hidup.

Namun, firman Tuhan mengajak kita tetap memusatkan perhatian pada Allah. Dia yang menciptakan kehidupan kita, Dia pula yang berjanji untuk memelihara kita (ay. 30).

Hidup itu sendiri suatu anugerah dan lebih penting dari segala kekhawatiran yang mematikan. Kiranya pengharapan akan pemeliharaan Allah itu membangkitkan ketenteraman dalam hati kita, memunculkan ide untuk mengatasi kesulitan, dan memampukan kita untuk mewujudkannya.

Berfokus pada masalah mendatangkan kekhawatiran; berfokus pada Allah mendatangkan ketenteraman dan kekuatan.



AUTUMN OF PRUNING

John 15:2

"Every branch in Me that does not bear fruit, He takes away; and every branch that bears fruit, He prunes it so that it may bear more fruit." (NAS)

Yohanes 15:2

"Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah."

BERPALINGLAH

Charles Haddon Spurgeon, pengkhotbah Inggris tersohor abad ke-19, mungkin akan tetap tinggal dalam kegelapan dan keputusasaan jika ia tidak terjebak badai salju dalam perjalanan ke gereja. Ia berbelok ke sebuah gereja kecil. Hanya ada 15 orang di sana. Karena cuaca buruk, pendeta tidak hadir. Seorang jemaat biasa yang rendah hati dan tidak berpendidikan mulai berkhotbah.

Ia mengutip Yesaya 45:22. Meskipun tidak fasih berkhotbah, ia berbicara dengan penuh keyakinan, "Sahabat-sahabatku yang kekasih, ini adalah ayat yang paling sederhana. Ayat ini mengatakan, 'Berpalinglah!' Berpaling tidak menimbulkan rasa sakit. Tidak perlu mengangkat kaki atau tangan, hanya berpaling. Orang tidak perlu pergi ke perguruan tinggi untuk mempelajari bagaimana berpaling. Mungkin Anda orang

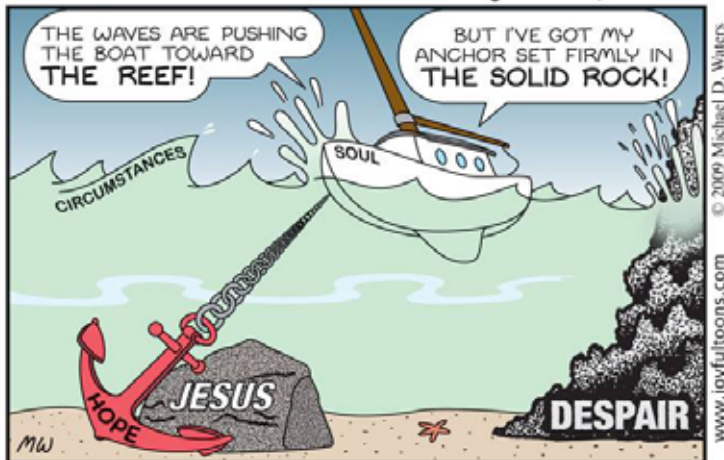
yang paling bodoh, namun anda masih bisa berpaling. Seseorang tidak perlu berumur 1.000 tahun supaya tahu berpaling. Setiap orang bisa berpaling. Anak-anak pun tahu berpaling." Ya, berpaling, atau dalam bahasa Ibrani panah, berarti memandang ke arah atau bergerak menuju sesuatu atau seseorang.

Yesus berkata, "Berpalinglah kepada-Ku dan lihatlah Aku berkeringat darah. Berpalinglah kepada-Ku dan lihatlah, Aku tergantung di kayu salib. Berpalinglah kepada-Ku dan lihatlah, Aku mati dan dikuburkan dan Aku bangkit kembali. Berpalinglah kepada-Ku dan lihatlah, Aku naik ke surga dan duduk di sebelah kanan Bapa. Hai orang-orang berdosa yang malang, berpalinglah dan lihatlah kepada-Ku!"

BERPALINGLAH DARI MASALAH DAN LIHATLAH KEPADA YESUS.

ANCHOR

A Joyful 'toon by Mike Waters



We have this hope as an anchor for the soul, firm and secure.

— HEBREWS 6:19 NIV

MENTALITAS KORBAN ATAU MENTALITAS PEMENANG?

Apakah anda tahu bahwa seekor Rusa larinya ternyata lebih cepat dari Singa. KECEPATAN lari seekor Rusa mencapai 90 km/jam. Sedang kecepatan lari seekor Singa cuma 58 km/jam.

Tapi...Meski kecepatan lari kedua makhluk ini berbeda jauh sekali, anehnya seringkali Singa begitu gampang memburu rusa dan memangsanya. Koq bisa?

Ketika mengetahui seekor Singa mengintai dan memburunya, seekor Rusa berlari dengan secepat angin untuk menyelamatkan dirinya.

Namun dalam waktu yang bersamaan dalam mindset rusa bahwa:

1. Rusa yakin betul bahwa Singa akan memangsanya.
2. Rusa yakin betul bahwa dirinya itu lemah sekali dibandingkan dengan Singa. Sehingga Rusa merasa mustahil dirinya bisa lolos dari sergapan Singa.

Ada 2 ketakutan dari Rusa yaitu:

1. Ketakutannya pada Singa.
2. Ketakutannya bahwa dirinya yang diyakininya tidak akan lolos dari terkaman Singa.

Ini yang membuat Rusa senantiasa melihat ke belakang saat berlari, untuk memantau seberapa jauh jarak Singa yang ada di belakangnya.

Pantauan-pantauan mematikan ini berpengaruh secara negatif terhadap kecepatan larinya. Pantauan-pantauan inilah

yang membuat lari Rusa semakin lambat dan berakibat kepada semakin mendekatnya Singa. Dan selanjutnya menyergap dan memangsanya, lalu melahapnya.

Andai saja Rusa tidak sering-sering melihat ke belakang dan tetap fokus memandang ke depan, niscaya kecepatannya akan stabil dan sudah pasti Singa tidak mungkin dapat memangsanya. Kalau saja Rusa mengerti betul titik kekuatannya ada pada kecepatannya, niscaya dia akan selamat dari cengkaman Singa.

Banyak sekali waktu yang sudah kita buang untuk melihat ke belakang. Sehingga kita pun akhirnya dimangsa oleh kegagalan-kegagalan masa lalu kita.

Seringkali ketakutan-ketakutan kita pada kegagalan membuat kita jatuh ke dalamnya. Karena itu kita butuh mental yang kuat, semangat yang tinggi, keoptimisan hidup yang membuat kita berhasil dan yang terpenting lagi sertakan Tuhan Yesus didalam setiap aspek hidup kita.

Seringkali...Kemiskinan membuat kita tidak percaya diri bahwa kita mampu menggapai sukses dan mampu mewujudkan cita-cita kita dan akhirnya ketakutan-ketakutan itu benar-benar membunuh kita.

Kesimpulan:

Mindset kita menentukan akan jadi orang seperti apakah kita? Apakah hanya korban yang selalu mengeluh, ataukah menjadi pemenang yang mengalahkan ketakutan? Pilih yang manakah anda? Tuhan memberkati.

“Obat rasa takut kita hanyalah ini: Jangan fokus ke rasa takutnya; hadapi dan lakukan saja apa yang seharusnya kita lakukan!”

~ Philip Mantofa

PERKATAKAN PERKATAAN YANG TEPAT

Ayat Bacaan: Amsal 15:1-33

"Seseorang bersukacita karena jawaban yang diberikannya, dan alangkah baiknya perkataan yang tepat pada waktunya!" (ayat 23)

Sebagian besar dari kita mungkin pernah menyesali perkataan kita. Orang yang bijaksana tentu akan *"berpikir lebih dahulu sebelum berkata-kata"*, supaya ia tidak banyak menyesali perkataan yang sebenarnya tidak perlu untuk diucapkan (yang sia-sia/tidak berarti). Seorang filsuf dari Yunani, bernama Publilius berkata: *"Saya sering menyesali perkataan saya, tetapi tidak pernah menyesali sikap diam (kebisuan) saya."* Publilius sungguh-sungguh menyadari, betapa ia sering bersalah dalam perkataannya.

Mao Tse Tung dulunya adalah seorang anak sekolah minggu, tetapi karena guru sekolah minggunya suatu kali mengatai dia sebagai *"anjing kuning"*, ia lalu meninggalkan gereja dan menjadi komunis. Peribahasa Tiongkok mengatakan bahwa: *"Perkataan yang keluar dari mulut kita itu ibarat anak panah yang kita lepaskan dari busurnya. Jika yang kita lepaskan adalah perkataan yang menyakiti orang lain, maka sekalipun kita sudah meminta maaf, akan tetapi bekasnya masih ada/masih terasa."* Hikmah dari kisah Mao Tse Tung adalah kita harus berhati-hati dengan ucapan/perkataan kita (misalnya:

ejekan atau julukan-julukan yang tidak pantas), karena tanpa kita sadari hal itu dapat mengakibatkan luka batin dan berdampak besar bagi perkembangan mental/psikologis seseorang.

Perkataan seperti itu sangat merusak. Itu mengganggu, seperti tetes air dari keran bocor. Itu menyakiti dengan membuat orang lain merasa tidak enak. Perkataan seperti itu membangun rasa bersalah, menyebabkan mereka merendahkan diri, membuang harga diri mereka. Hasilnya semakin merusak hubungan. Tidak baik membuat orang lain merasa buruk. Saat kita meminta seseorang melakukan sesuatu, dan jika mereka setuju tapi gagal, kita bisa mengingatkan mereka dengan kasih yang baik tanpa menyatakan kemarahan atau merendahkan. *"Janganlah perkataan tidak sehat keluar dari mulut kita."* Perkatakan perkataan yang lemah lembut dan membangun, supaya perkataan kita menjadi berkat dan motivasi bagi orang yang kita kasih.

PERKATAAN YANG TEPAT akan membuat suasana keluarga menjadi menyenangkan dan penuh kebahagiaan.

Berapa kali sehari perkataan Anda menjadi berkat bagi orang yang Anda kasih? Sejauh mana perkataan Anda sudah membangun dan menjadi berkat bagi orang lain?

Firman Tuhan dalam Filipi 2:5 *"Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus,"*

Hidup kita tidak tergantung pada orang lain, tetapi hidup kita tergantung pada kualitas yang kita miliki yaitu kualitas Kristus. Jadi jika hidup kita memiliki kualitas Kristus, maka hidup kita tidak akan terpengaruh dengan sikap negatif orang lain. Tuhan Yesus Kristus menyertai kita selalu...Selamat beribadah & melayani

INSPIRATIONAL STORY

KETIKA KU BERDOA MUJIZAT ITU NYATA

Pernah ada seorang gadis muda yang memutuskan untuk mengambil jalan pintas pulang dari sekolah. Cara tercepat kerumahnya adalah untuk memotong melalui sebuah lorong.

Saat Gadis itu mendekati lorong. Dia melihat seorang pria seolah-olah ia sedang menunggu seseorang. Gadis tersebut panjatkan doa: *"Ya Tuhan, tolong tuntunlah aku untuk melalui lorong yang aman dan tanpa terluka, Amin."*

Gadis itu berjalan melewati lorong dan melewati orang itu. Kemudian pada malam itu gadis tersebut melihat berita. Dia kaget saat mendengar dari lorong yang tadi siang dilewati terjadi pembunuhan dan

pemeriksaan terhadap seorang gadis muda yang lain.

Polisi mengatakan pria tersebut mengatakan melihat gadis lain telah melewati gang 10 menit sebelumnya. Mereka bertanya mengapa dia tidak menyerang gadis pertama, dia mengatakan karena ada *"Seseorang"* berjalan di sampingnya.!

Ya, Tuhan-lah yang berjalan bersama gadis itu, melindungi dan menuntunnya. Terima Kasih Ya Tuhan. Tadinya Kami menyangkal Kehendak-Mu, tapi Tuhan selalu di sini, disamping anda saat anda berdoa minta perlindungan pada-Nya.

HATI NURANI MURNI

Ayat Bacaan: Kisah Para Rasul 24:16

"Sebab itu aku senantiasa berusaha untuk hidup dengan hati nurani yang murni di hadapan Allah dan manusia."

Di hadapan Feliks, wali negeri di Kaisaria, Paulus berbicara membela dirinya dari tuduhan-tuduhan palsu dari orang-orang Yahudi. Dan salah satu kalimat yang diucapkannya adalah tentang *"Hidup dengan hati nurani yang murni di hadapan Allah dan manusia."*

Mengapa hati nurani harus murni? Karena

Hati Nurani yang murni sajalah yang tidak dapat ditipu; Itulah alarm yang akan menjaga kita tetap lurus dan benar.

Dalam setiap pengambilan keputusan (apapun), Hati Nurani Yang Murni ini dapat diandalkan. Karena Tuhan akan berbicara pada Nurani kita. Apapun yang kita putuskan hari ini, biarlah itu berdasarkan hati nurani yang murni.

Mazmur 16:7 *"Aku memuji TUHAN, yang telah memberi nasihat kepadaku, ya, pada waktu malam hati nurani-ku mengajari aku."*

“Effective leadership is not about making speeches or being liked; leadership is defined by results, not attributes.”

~ Peter F. Drucker

ABOUT
ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
 Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
 of the location, please contact

Dede at **(65) 9856 8720**



**KOMUNITAS
 MESIANIK (KM)**

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796
 (East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

**KM JOHN THE BAPTIST
 & KM DANIEL**

Lenny (65) 9457 7470

Ervita (65) 9071 0442
 (Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605
 (Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130
 (Toa Payoh/Braddel)



YOUTH SERVICE

in holiday for June and July
 Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM
 Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM
 Coronation Rd 21A
 (kediaman bapak gembala)
 Adon (65) 9379 2713

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**

Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
 We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg